Volume 1 Issue 2 (2025) Pages 115-120
Jurnal Pengabdian Cendekia
E-ISSN: 3089-6312

Pengenalan Uang dan Perbankan dalam Rangka Peningkatan SDM : Pengabdian Masyarakat pada Siswa/I SMK Akbar Pekanbaru

Aswanto[1]✉, Emkhad Arif[2]
Afiliasi(1)(Institut Teknologi dan Bisnis Master)
Afiliasi(2) (Universitas Islam Riau)
DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.26

Abstrak
Pengetahuan tentang uang dan perbankan sudah tidak bisa dimungkiri lagi betapa penting peranannya dalam kehidupan bermasyarakat pada zaman sekarang. Uang adalah alat tukar umum yang digunakan masyarakat, sedangkan perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana kemudian di salurkan kembali ke masyarakat. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pengenalan tentang uang dan perbankan pada siswa/I SMK Akbar. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dengan menyampaikan materi (ceramah), kemudian adanya sesi diskusi (tanya jawab) serta di akhir sesi melakukan latihan soal. Kegiatan ini merupakan bentuk pembelajaran, pembinaan, dan motivasi dalam peningkatan Literasi Finansial yang diikuti oleh siswa/i jurusan perbankan sejumlah 21 siswa/i. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia.

Kata Kunci: *Unag, Perbankan, Sumber Daya Manusia.*

Abstract
Knowledge about money and banking is undeniable how important its importance in today's society. Money is a common means of exchange used by the community, while banking is a financial institution that collects funds and then distributes them back to the community. This community service program aims to improve the quality of Human Resources (HR) through an introduction to money and banking for SMK Akbar students. The method used in this community service activity is to deliver material (lectures), then there is a discussion session (questions and answers), and at the end of the session, do practice questions. This activity is a form of learning, coaching, and motivation in improving Financial Literacy, which is attended by 21 banking students. With this community service activity, it is hoped that it can improve human resource knowledge.

Keywords: *Money, Banking, Human Resources.*

Copyright (c) 2025 Aswanto, Emkhad Arif

✉ Corresponding author: Aswanto
Email Address: aswan.economics@gmail.com
Received 15-05-2025, Accepted 20-05-2025, Published 29-05-2025

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.26

Pendahuluan

Teori *human capital* (modal manusia) adalah teori ekonomi dan manajemen yang menyatakan bahwa manusia merupakan aset (modal) yang sangat penting keberadaannya dalam suatu Negara, bahkan sama pentingnya seperti investasi pada modal fisik (mesin, bangunan). Manusia disebut sebagai makhluk sosial yang artinya bahwa manusia itu hidup selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia memiliki keingingan yang tidak terbatas dan beranekaragam banyaknya, sedangkan alat pemenuhan kebutuhan terbatas. Maka untuk mendapatkan barang/jasa yang menjadi kebutuhan tersebut seseorang melakukan transaksi (Aswanto, 2023). Adapun alat atau instrumen yang digunakan dalam melakukan transaksi disebut dengan uang. Jika kita ibaratkan sebuah kendaraan, maka uang itu adalah berperan sebagai bahan bakar (minyaknya). Kendaraan tidak akan bisa berjalan jika tidak memiliki bahan bakar. Seperti ini lah peran penting keberadaan uang di dalam perekonomian di tengah-tengah masyarakat.

Uang adalah alat tukar yang digunakan secara umum dalam masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli. Atau sebagai pembayaran yang sah yang diatur oleh undang-undang suatu Negara dan diakui oleh Negara lain (Firdaus & Ariyanti, 2011). Uang menjadi solusi dari berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan manusia. Dengan uang seseorang dapat memenuhi segala sesuatu yang menjadi kebutuhan hidupnya. Setelah uang dikenal dan digunakan secara luas maka muncul kebutuhan baru tentang bagaimana menyimpan uang secara aman. Sehingga akhirnya muncul lah yang namanya disebut dengan bank (Yudawisastra et al., 2017).

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit atau pinjaman, serta melayani jasa keuangan lainnya. Sedangkan perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha. Adapun secara umum fungsi bank dapat dijelaskan sebagai berikut ini (Sugiyanto & Lestari, 2017) :

Bank berfungsi sebagai menghimpun dana dari masyarakat seperti (tabungan, giro, deposito). Kemudian setelah di himpun dana dan terkumpul langkah selanjutnya adalah bank berfungsi sebagai penyaluran dana yaitu dalam bentuk (kredit, pinjaman). Selain itu bank juga memiliki fungsi sebagai jasa keuangan lainnya seperti (transfer, kartu kredit, pembayaran tagihan, valuta asing.

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau pinjaman, sehingga dana yang ada bisa lebih produktif dan bisa menggerakkan ekonomi, sekaligus dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Nasfi et al., 2022).

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman sekarang ini sehingga penting untuk semua orang memahami uang dan perbankan. SMK Akbar merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Dengan memiliki empat jurusan unggulan yaitu Teknik computer jaringan (TKJ), Administrasi perkantoran, Akuntansi dan Perbankan. Sekolah kejuruan memiliki tujuan untuk

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.26

memberikan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri dan mempersiapkan lulusannya agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Terkhusus pada jurusan perbankan tentunya siswa/i mesti memiliki pengetahuan tentang uang dan perbankan. Namun perlu kita pahami bahwa tidak semua orang memiliki kemampuan yang sama dan tidak semua orang juga mampu memahami pelajarannya dengan cepat mengerti (Yossinomita et al., 2024). Dalam program pengabdian masyarakat ini mencoba kembali memberikan pengenalan tentang uang dan perbankan kepada siswa/i di SMK Akbar dalam rangka peningkatan sumber daya manusia (SDM). Pengenalan uang dan perbankan bisa dianggap sebagai investasi pengetahuan finansial, yang akan: Meningkatkan kemampuan mengelola uang, meningkatkan akses ke layanan keuangan formal, memberikan dampak pada kesejahteraan pada ekonomi.

Maka kegiatan ini adalah bagian dari pengembangan modal manusia berbasis literasi keuangan. Sedangkan tujuan pada kegiatan ini untuk memberikan pembelajaran, pembinaan, motivasi agar dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap uang dan perbankan. Sehingga menjadi penting untuk setiap orang mampu memahami tentang uang dan perbankan dalam kehidupan bermasyarakat karna pada zaman sekarang ini hampir setiap hari kita akan melakukan transaksi dengan uang dan perbankan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Uang dan perbankan sudah menjadi kebutuhan dasar yang tidak bisa dimungkiri lagi keberadaannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Metodologi

Metode merupakan suatu cara yang bisa dilakukan dalam menentukan tujuan dan hasil. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat bervariasi tergantung pada tujuan, target, dan konteks kegiatan. Adapun metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini melalui beberapa tahapan (Jelanti et al., 2023) :

1. **Tahap persiapan**
   Persiapan yang matang akan dapat menghindari dari keborosan dan akan menciptakan efisiensi. Pada tahap persiapan ini beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai berikut ini :
   A. Merumuskan dan menentukan tujuan program pengabdian
   B. Menentukan lokasi/tempat beserta waktu pelaksanaannya
   C. Menyusun bahan atau materi
2. **Tahap pelaksaan kegiatan**
   Setelah tahap persiapan selesai, maka langkah selanjutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Berikut ini adalah motode dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Jamaluddin et al., 2024):
   A. Metode ceramah
      Pada metode ini dengan pendekatan penyampaian informasi secara lisan kepada peserta. Dengan cara menjelaskan, memberi pemahaman tentang uang dan perbankan. Adapun materi secara umum yang disampaikan pada peserta sebagai berikut ini :
      a. Pengertian uang
      b. Sejarah perkembangan uang
      c. Fungsi, syarat dan manfaat uang dalam kehidupan masyarakat
      d. Tujuan seseorang memegang uang
      e. Jenis bank berdasarkan fungsinya
      f. Jenis bank berdasarkan kegiatan operasionalnya
      g. Jenis kantor bank

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.26

3. **Tanya jawab**

   Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta. Metode ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan mendukung perkembangan. Adapun tujuan dari metode tanya jawab sebagai berikut : (Andrian et al., 2024).

   A. Meningkatkan pemahaman, membantu peserta memahami materi secara mendalam melalui penjelasan dan diskusi
   B. Meningkatkan partisipasi aktif bagi peserta, melibatkan peserta secara langsung, sehingga belajar lebih interaktif
   C. Membangun kepercayaan diri, memberi kesempatan pada peserta untuk berbicara dan mengekspresikan ide gagasannya
   D. Memperkuat ingatan, diskusi membantu peserta dalam mengingat materi lebih lama melalui pengulangan dan keterlibatan

4. **Latihan soal**

   Dengan adanya latihan soal yang diberikan kepada peserta dirancang untuk mendukung proses belajar secara efektif dan efisien. Latihan soal yang diberikan pada peserta menjadi alat ukur pemahaman peserta tentang uang dan perbankan. Sebagai mengukur keberhasilan peserta dengan menilai sejauh mana tujuan kegiatan pengabdian masyarakat tercapai. Indikator yang digunakan dalam penilaian dari keberhasilan latihan yang diberikan pada peserta dengan menggunakan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) adalah nilai batas minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk dianggap tuntas yaitu sebesar tujuh puluh tujuh (77).

5. **Tahap evaluasi kegiatan**

   Kegiatan evaluasi membantu memastikan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan efektif, relevan, dan memberikan manfaat nyata bagi peserta.

Hasil dan Pembahasan

Berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia (SDM) merupakan proses strategis yang membangun kemampuan seseorang agar memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu dari berbagai aspek penting dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) di era modern ini adalah peningkatan literasi keuangan, khususnya pengetahuan tentang uang dan perbankan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa/i tentang uang dan perbankan. Kegiatan ini dilakukan pada sekolah SMK Akbar pada hari Kamis, 08 Mei 2025 terkhusus untuk siswa/i kelas X jurusan perbankan. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan memaparkan materi yang sudah dipersiapkan sebelumnya serta di akhir sesi melakukan latihan soal. Program pengabdian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang keuangan dan perbankan. Peserta yang mengikuti program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang cukup besar terkait uang dan perbankan. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi, di mana sebagian besar peserta mampu menjawab soal latihan yang diberikan pada saat kegiatan pengabdian, dalam artian nilai latihan peserta diatas nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) sekolah (Aliah & Rizkina, n.d.).

Dalam proses kegiatan pengabdian ini di awali dengan penyampai materi tentang uang dan perbankan. Kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab bagi peserta yang ingin bertanya. Pada sesi terakhir para peserta melakukan latihan tentang materi yang sudah di sampaikan sebelumnya (Linawati et al., 2016).

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.26



Gambar 1. Penyampai materi



Gambar 2. Latihan soal

Dalam konteks masyarakat secara umum, masih banyak orang yang memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep uang, fungsi bank, serta layanan keuangan. Rendahnya pemahan tentang uang dan perbankan sehingga dapat menyebabkan keterbatasan dalam mengelola keuangan pribadi, sulitnya mengakses layanan perbankan, serta rendahnya partisipasi dalam kegiatan ekonomi yang produktif.

Dengan memberikan edukasi dalam program pengabdian ini yang membahas tentang uang dan perbankan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam hal: Pemahaman nilai dan fungsi uang, pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga, penggunaan layanan perbankan (rekening, ATM, *mobile banking*, kredit, dll.) dan Kemampuan mengambil keputusan keuangan yang bijak.

Pengetahuan keuangan dan perbankan yang baik akan menjadikan SDM lebih mandiri secara ekonomi, lebih mampu mengakses peluang usaha, dan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi digital. Oleh karena itu, peningkatan SDM melalui

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.26

penguatan literasi tentang uang dan perbankan bukan hanya mendukung kesejahteraan individu, tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

Simpulan

Penting untuk semua kalangan dalam memahami uang dan perbankan dalam kehidupan bermasyarakat. Uang adalah alat tukar yang digunakan dalam transaksi jual beli untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi kebutuhan. Sedangkan perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan. Pada program pengabdian masyarakat ini berfokus pada *"Pengenalan Uang dan Perbankan dalam Rangka Peningkatan SDM"* telah berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi keuangan peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peserta untuk lebih aktif memanfaatkan layanan keuangan dan menerapkan prinsip pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini turut mendukung pengembangan kapasitas SDM yang lebih mandiri secara ekonomi dan siap menghadapi tantangan era digital.

Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada pihak sekolah serta semua pihak yang membantu dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Aliah, N., & Rizkina, M. (n.d.). *SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN PADA SISWA / I SMK NEGERI 1 MEDAN*. 100–106.

Andrian, D., Noviarni, Suhandri, Muhandaz, R., Hasibuan, I. M., Agusnimar, Aswanto, Nofriyandi, & Rizqa, M. (2024). *Implementasi Formatif Dan Sumatif Assessmen Dalam Meningkatkan*. *2*(3), 479–485.

Aswanto. (2023). Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Riau 2010-2012. *EXERO : Journal of Research in Business and Economics*, *6*(1), 19–38. https://doi.org/10.24071/exero.v6i1.6685

Firdaus, R., & Ariyanti, M. (2011). *Pengantar Teori Moneter (Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah)*. Alfabeta.

Jamaluddin, Setialaksana, W., Abdal, N. M., Mahande, R. D., & Suwahyu, I. (2024). *PKM Cerdas Finansial Melalui Peningkatan Literasi Finansial di Era Digital Bagi Siswa SMK Negeri 4 Gowa*. *2*, 222–230.

Jelanti, D., Rismawati, R., Akuntansi, P. S., & Pamulang, U. (2023). *SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN PADA SISWA/I SMK TECHNO MEDIA*. *4*(1), 1532–1537.

Linawati, Nurdiwaty, D., Widiawati, H. S., Winarko, S. P., Faisol, Zaman, B., Candra, N. A., & Riswahningrum, M. S. (2016). *EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SMK*. *4*(2), 1–23.

Nasfi, Solikin, A., Irdiana, S., Nugroho, L., Widyastuti, S., Kembauw, E., Luhukay, J. M., Alfiana, Nuryani, N. N. J., Riyaldi, M. H., & Firmialy, S. D. (2022). Uang Dan Perbankan. In *Widina Bhakti Persada* (Vol. 5, Issue 3).

Sugiyanto, F., & Lestari, E. (2017). *Ekonomi Moneter*. Universitas Terbuka.

Yossinomita, Y., Mardiana, Saputra, M. H., Hassandi, I., Rahman, A. A., Yonatan, T. A., & Yamir, S. N. (2024). Edukasi literasi keuangan pada siswa dan siswi SMAN. 12 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, *3*(1), 40–50.

Yudawisastra, H. G., Anwar, K., Umiyati, H., Priatna, I. A., & Sulaiman, S. (2017). Ekonomi Moneter. In *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5*.